

RENCANA BISNIS ANGGARAN 2019



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati – Bekasi – 17415

Telepon (021) 84978693, Faksimile (021) 84978696

Website : www.poltekkesjakarta3.ac.id, Email : sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc

Jabatan : Direktur

Alamat : Jln.Arteri JORR Jati Warna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415

Dengan ini kami sampaikan dokumen Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :

- | | | | |
|----|---------------------------------------|------|----------------|
| 1 | Proyeksi Pendapatan | | |
| a. | Pendapatan BLU | : Rp | 24.287.560.000 |
| b. | Pendapatan Rupiah Murni | : Rp | 42.624.028.000 |
| 2 | Proyeksi Belanja | | |
| a. | Belanja Rupiah Murni | : Rp | 42.624.028.000 |
| b. | Belanja BLU | : Rp | 24.287.560.000 |
| 3 | Rencana Investasi | | |
| a. | Investasi Bersumber dari Rupiah Murni | : Rp | 4.005.715.000 |
| b. | Investasi Bersumber dari BLU | : Rp | 1.697.770.000 |

Demikian Rencana Bisnis Anggaran ini kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum .

Disahkan di Jakarta

Pada Tanggal,

Ketua Dewan Pengawas

Dr. Eni Gustina, MPH
NIP.

Direktur

Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc
NIP. 196209141985032002

EKSEKUTIF SUMMARY

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III pada awalnya adalah akademi-akademi (Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan) yang berada di bawah Kementerian Kesehatan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI No. 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan maka enam (6) institusi tersebut di atas disatukan dalam sebuah lembaga menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III. Sehingga saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III terdiri dari Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan dan Jurusan Fisioterapi yang menghasilkan tenaga analis kesehatan, bidan dan perawat pada jenjang ahli madya, Sarjana Sain Terapan dan Profesi. Direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta III saat ini berkedudukan di Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati, Bekasi 17415.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Politeknik Kesehatan Jakarta III memperoleh sumber biaya dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber biaya yang diterima oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III yang bersumber dari rupiah murni pada tahun 2019 adalah sebesar Rp42.624.028.000,-. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 11,80% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp47.653.406.000,-. Sedangkan sumber biaya yang berasal dari PNBP untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp24.287.560.000,-. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 0,16% jika dibandingkan dengan PNBP tahun 2018 yaitu sebesar Rp24.248.610.000,-. Prognosa realisasi untuk PNBP tahun 2018 dan realisasi belanja sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp24.617.129.893,- (101,52% dari target) dan Rp65.298.844.233,- (90,82% dari pagu).

Jenis belanja pada Politeknik Kesehatan Jakarta III terbagi menjadi tiga jenis belanja, yaitu : belanja gaji, belanja barang dan belanja modal. Total belanja gaji pada tahun 2019 adalah sebesar Rp18.260.772.000,-. Total belanja barang untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp42.947.331.000,-. Total belanja modal untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp5.703.485.000,-.

IKHTISAR RBA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2019
RINCIAN PENDAPATAN DAN PENERIMAAN PEMBIAYAAN
PER MATA ANGGARAN PENERIMAAN

KEMENTERIAN : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 UNIT ORGANISASI : (024.12) BADAN PENGEMBANGAN DAN
 PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
 SATKER : (632217) POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

NO	KELOMPOK PENDAPATAN/JENIS PENERIMAAN	REALISASI 2018	ESTIMASI 2019
A	PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM		
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	23.876.580.330	23.238.470.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	253.590.000	864.640.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	486.959.563	84.450.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	531.406.279	100.000.000
	JUMLAH	24.617.129.893	24.287.560.000
	Pendapatan	24.617.129.893	24.287.560.000
	Penerimaan Pembiayaan	-	-
B	PENDAPATAN RUPIAH MURNI		
	JUMLAH	43.277.852.811	42.624.028.000
	Pendapatan	43.277.852.811	42.624.028.000
C	SALDO AWAL	-	-
	Jumlah Keseluruhan	67.894.982.704	66.911.588.000

KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI untuk menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No. 498/KMK.05/2009. Sejak ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU, Politeknik Kesehatan Jakarta III perlu menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA). Pada tahun 2019, Politeknik Kesehatan Jakarta III telah menyusun RBA. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan rasa bangga saya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan RBA tahun 2019 ini.

Saya berharap pada seluruh jajaran manajemen Politeknik Kesehatan Jakarta III untuk menjadikan RBA ini sebagai acuan dan arah penyelenggaraan pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas. Tentu saja RBA ini masih memungkinkan untuk direvisi berdasarkan masukan yang ada, selama revisi tersebut tidak menyebabkan terlambatnya kegiatan atau bahkan terlepas dari misi dan tujuan institusi serta waktunya memungkinkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kekuatan kepada kita dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan seluruh rencana kegiatan dalam RBA ini.

Pimpinan BLU



Yupi Supartini, S.Kp, M.Sc
NIP. 196209141985032002

BAB I

PENDAHULUAN

I. UMUM

Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medik (TLM) dan Fisioterapi yang terdiri dari 8 Program Studi, yaitu Prodi Ners, D III Keperawatan, D III Kebidanan, D IV Kebidanan, Prodi Profesi Bidan, D III TLM, D IV TLM, D IV Fisioterapi. Berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kemenkes RI pada tahun 2016, program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III terakreditasi yang mendapatkan pengakuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM PT Kes).

Berdasarkan KMK 498/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009, Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan sebagai Satker Badan Layanan Umum (BLU). Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah menerapkan Pola Tarif sendiri yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Jakarta III pada Kementerian Kesehatan

II. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Yang Unggul Dalam Teknologi Kesehatan”.

Misi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter;
- b. Menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan;
- c. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai Institusi Nasional dan Internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global.

III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.

a. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administrasi dibina oleh Kepala BPPSDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana

Politeknik Kesehatan yaitu melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

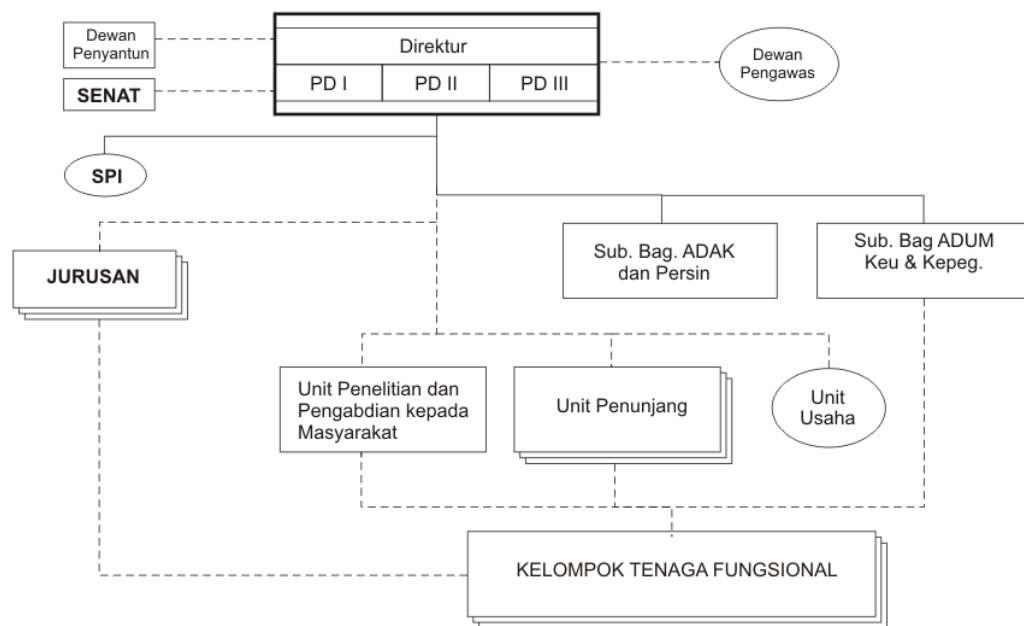
c. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif

2. Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Jakarta III

Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. HK.02.03/I.2/06284/2014, perubahan ketiga atas Peraturan Menkes RI. No.HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang petunjuk teknis organisasi dan tatalaksana Poltekkes Kemenkes. Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut:



3. URAIAN TUGAS MASING-MASING PENGELOLA BLU

Berikut ini diuraikan tugas dari masing-masing pengelola BLU:

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan
	Pudir 1	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	Pudir 2	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian
	Pudir 3	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan, layanan mahasiswa dan alumni
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasara pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan
3	Satuan Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi; 3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada; 4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan; 5. Membuat anggaran operasional tahunan;

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan
	Ketua Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesehatan tertentu
5	Ketua Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat)
	Dosen (JFU)	melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12(dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik
6	Sub. BAG ADAK	Mempunyai Tugas Memberikan Layanan Di Bidang Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan Dan Sistem Informasi.
	Sub Bag ADUM	Melakukan urusan pengadministrasian umum, kerumahtanggaan, sarana/prasarana, hubungan masyarakat, keuangan, barang milik negara, kepegawaian, akuntansi, evaluasi dan pelaporan.
	Unit Layanan Pengadaan	Membantu PPK/PA/KPA yang berfungsi melaksanakan pengadaan barang/jasa yang bersifat permanen, dapat berdiri sendiri atau melekat pada unit yang sudah ada
	Unit Laboratorium	Mengelola laboratorium untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sarana, prasarana laboratorium dan pendukungnya.
	Unit Perpustakaan	Memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	Unit Bisnis dan Kerjasama	Merencanakan dan mengelola kegiatan Kerjasama lingkup Nasional dan Internasional, mengembangkan berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang menguntungkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pegawai Poltek kes Kemenkes Jakarta III
	Unit Pengembangan Pendidikan	Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia (staf pendidik, staf kependidikan, dan kemahasiswaan) dan pengembangan prodi di lingkungan Poltekkes kemenkes Jakarta III

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
	Unit Pengendalian Gratifikasi	Menerima Laporan Gratifikasi dari aparat Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan melakukan klarifikasi serta mengumpulkan berkas terkait adanya Gratifikasi Hasil Kerja
	Unit Teknologi Informasi dan Komputer	Mengumpulkan, menyimpan data dan informasi, pendayagunaan komputer, dan pengembangan teknologi informasi, serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
	Kelompok Fungsional (JFT)	1. Melaksanakan tugas sesuai fungsi dan perannya. 2. Yang termasuk kelompok fungsional adalah : dosen, pustakawan, pranata lab, adm kepegawaian, teknisi, dll.
7	UPM	Memelihara dan meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan, untuk mewujudkan visi dan misi Poltekkes dan untuk memenuhi kebutuhan <i>stakeholders</i>
8	Unit Penelitian	Mengelola keterlaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
	Unit Pengabdian kepada masyarakat	Mengelola keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

BAB II

KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2018 DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III TAHUN 2019

A. GAMBARAN KONDISI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III

1) Kondisi Internal Politeknik Kesehatan Jakarta III

(a) Pelayanan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah mengembangkan sistem penjaminan mutu secara berkesinambungan sehingga mutu layanan diharapkan meningkat. Sistem pelayanan yang dilakukan kepada pegawai, mahasiswa sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari survey yang dilakukan terhadap kepuasan pegawai dan mahasiswa atas pelayanan yang diberikan meningkat setiap tahunnya. Demikian juga pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat luas setiap tahun ditingkatkan melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

(b) Keuangan

Politeknik Kesehatan Jakarta III telah memiliki sistem informasi akuntansi yang mendukung pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Selain sistem akuntansi, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga sudah memiliki pedoman akuntansi; 1) Pedoman Akuntansi Keuangan, 2) Pedoman Akuntanis Biaya, dan 3) Pedoman Akuntansi Aset Tetap. Untuk tarif layanan yang berlaku, diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016.

(c) Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Kualitas, jumlah SDM dan fungsi organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Jakarta III. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain; hubungan organisasi, pengalaman manajemen, budaya kerja, jumlah sumber daya manusia, dan kualifikasi sumber daya manusia.

1). Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Data dosen di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah	KET
	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Keperawatan	0	0.00	42	91%	4	9%	46	Sedang S3 = 3
Kebidanan	0	0.00	38	93%	3	7%	41	Sedang S3 = 3
Analisis Kesehatan/TLM	0	0.00	20	100%	0	0%	20	Sedang S3=2
Fisioterapi	0	0.00	15	100%	0	0%	15	Sedang S3= 2
TOTAL	0	0.00	113	90%	7	10%	122	

2). Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 95 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN														
	SD		SLTP		SLTA		DIII		DIV		S1		S2		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan	1	1	1	1	3	3	1	1	0	0	0	2	0	0	14
Jurusan kebidanan	4	0	3	2	4	7	1	3	0	2	1	1	0	0	28
Jurusan TLM	1	0	0	0	5	1	0	1	0	0	1	2	0	0	11
Jurusan Fisioterapi	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5
Direktorat	0	0	0	0	6	3	0	0	0	2	12	7	3	4	37
TOTAL	7	1	4	3	18	15	2	5	1	5	14	13	3	4	95

3) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Jakarta III. Faktor-faktor sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain; fasilitas pendidikan yang sudah memadai seperti alat bantu pembelajaran, ruang kelas, laboratorium terpadu, asrama kampus untuk mahasiswa, serta sarana tempat praktek bagi mahasiswa.

2) Kondisi Eksternal Politeknik Kesehatan Jakarta III

(a) Undang-Undang

Faktor Undang-Undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes tahun 2018 antara lain:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang terkait perlunya sertifikasi dosen untuk pengelola perguruan tinggi
- Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

(b) Kebijakan Pemerintah

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III di tahun 2018. Faktor-faktor dari kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

(c) Keadaan Persaingan

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi melihat banyaknya bermunculan sekolah atau perguruan pendidikan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan. Selain itu juga banyak faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kondisi persaingan

bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah faktor-faktor dari keadaan persaingan yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- Bermunculan sekolah tinggi ilmu kesehatan lain
- Banyaknya lembaga pendidikan dan penelitian baik dalam dan luar negeri yang menawarkan kerjasama dan *sharing of knowledge*

(d) Keadaan Perekonomian Nasional dan Internasional

Kondisi perekonomian nasional dan internasional sangat mempengaruhi perkembangan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari keadaan perekonomian nasional dan internasional yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Kondisi perekonomian internasional yang tidak stabil pasca resesi ekonomi global
- Kondisi perekonomian nasional secara makro relatif stabil
- Nilai tukar rupiah terhadap dollar yang berfluktuatif
- Pertumbuhan pesat iklim usaha di Indonesia

(e) Perkembangan Sosial Budaya

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Indonesia cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor dari perkembangan sosial budaya yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Peningkatan tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya pendidikan
- Peningkatan tingkat kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya kesehatan
- Profesi analis kesehatan, fisioterapi, bidan, dan perawat sangat dihargai di masyarakat

- Masih banyaknya daerah di Indonesia yang masih kekurangan tenaga medis
- Masih terdapat masyarakat di Indonesia yang belum mempercayai ilmu medis
- Persepsi masyarakat di kota besar di Indonesia terhadap kinerja tenaga medis di Indonesia sangat buruk

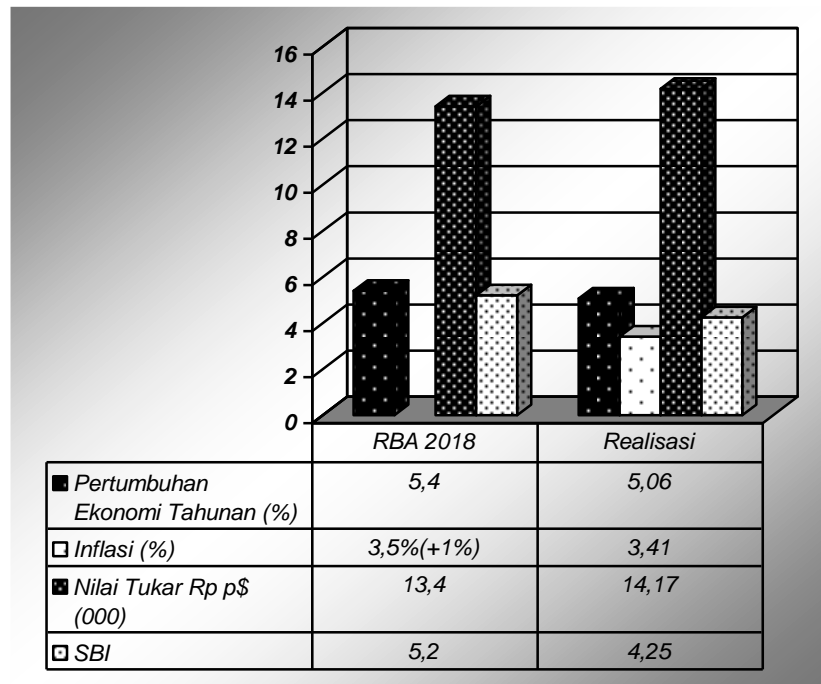
(f) Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kedokteran dan medis membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu medis. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III:

- Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan
- Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perkembangan profesionalisme dan efektivitas kinerja serta inovasi-inovasi di bidang kesehatan.

3) Asumsi Makro

Asumsi makro sangat mempengaruhi kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III dalam memberikan pelayanannya. Asumsi makro pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:



www.bi.go.id, www.depkeu.fiskal.go.id

- Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 ditargetkan dalam kisaran 5-5,4%. Pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada peningkatan atau penurunan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, maka investasi masyarakat juga semakin berkembang. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah investasi pendidikan. Politeknik Kesehatan Jakarta III sebagai institusi pendidikan kesehatan akan memiliki peluang sebagai wadah yang dipilih oleh masyarakat untuk berinvestasi dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun apabila pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, maka masyarakat akan memilih untuk lebih memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya daripada melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Ketika hal tersebut terjadi, maka target yang penerimaan mahasiswa baru yang sudah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III tidak akan

tercapai, dan berarti mempengaruhi kinerja secara keseluruhan.

- Tingkat inflasi dapat mempengaruhi kinerja bisnis Politeknik Kesehatan Jakarta III. Tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih besar dan masyarakat harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk menutupi beban tersebut. Sebaliknya, tingkat inflasi yang rendah mengakibatkan beban masyarakat menjadi lebih kecil dan masyarakat mempertimbangkan untuk melakukan investasi, salah satunya adalah investasi dalam bidang pendidikan. Tingkat inflasi pada tahun 2019 diharapkan tidak mengalami peningkatan dan cenderung stabil agar berdampak positif bagi masyarakat dan institusi. Pengaruh inflasi yang positif bagi mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk melakukan pembayaran uang kuliah tepat waktu serta banyaknya pendaftaran mahasiswa baru yang ingin mengikuti kuliah.
- Fluktuasi nilai tukar dan BI *rate* memiliki peranan yang sangat penting dalam stabilitas perekonomian secara makro. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dolar selalu mengalami kenaikan (kuat) serta BI *rate* yang stabil, hal ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk melakukan investasi, termasuk investasi dalam bidang pendidikan. Masyarakat akan tetap fokus pada pendidikan yang dilaksanakan karena tidak adanya kenaikan harga-harga bahan pokok. Pada tahun 2018 sangat diharapkan nilai tukar rupiah yang stabil terhadap dolar agar masyarakat dapat melanjutkan pendidikan di Politeknik Kesehatan Jakarta III.

4) Asumsi Mikro

- 1) Kebijakan Akuntansi yang digunakan oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III mengacu pada Kebijakan Akuntansi yang berlaku dalam pemerintahan (SAP dan SAK) Badan Layanan Umum.
- 2) Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah
Politeknik Kesehatan Jakarta III masih memperoleh subsidi dari Pemerintah untuk mendukung kegiatan operasional dan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Asumsi Tarif
Politeknik Kesehatan Jakarta III juga telah memiliki pola tarif sendiri yang teruang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 36/PMK.05/2016. PMK tersebut sudah mencerminkan kondisi riil saat ini.
- 4) Asumsi Volume Pelayanan
Peningkatan volume pelayanan pada Politeknik Kesehatan Jakarta III mengalami peningkatan dengan bertambah nya kelas baru non reguler.

B. PENCAPAIAN KINERJA DAN TARGET KINERJA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III

I. Pencapaian Kinerja Tahun Anggaran 2018

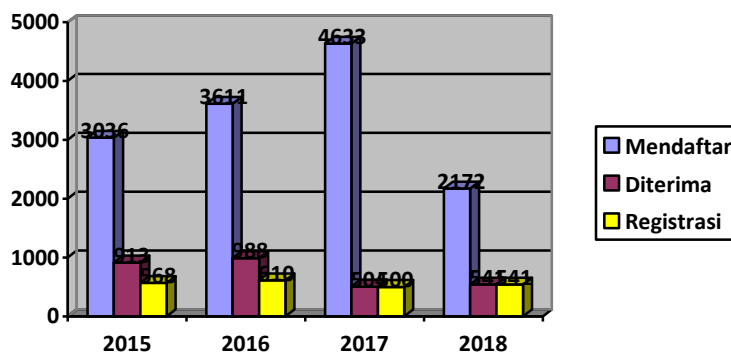
a) Kinerja Layanan Pelayanan Pendidikan

1. Pendidikan dan Pengajaran

a. Seleksi Calon Mahasiswa

Sistem penerimaan mahasiswa baru di Poltekkes Jakarta III dilaksanakan dengan dua cara, yaitu; jalur penerimaan minat dan bakat serta jalur umum. Setiap tahun, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Politeknik Kesehatan Kementerian Jakarta III selalu bervariasi. Grafik dibawah ini akan menunjukkan trend jumlah pendaftar, diterima, dan registrasi:

Grafik 2.1 : Sipensimaru



b. Produktivitas Poltekkes Jakarta III

Berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada (terdaftar), dan mahasiswa yang lulus, maka dapat dihitung produktifitas Poltekkes dalam menghasilkan ahli madya. Produktifitas Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2018 adalah 31,79%.

2. Pencapaian Pembelajaran

a. Pencapaian pembelajaran tahun 2018

Proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara Pendidik dengan mahasiswa dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Pencapaian pembelajaran dapat diukur dengan melihat pencapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang direncanakan dan jumlah pertemuan Pendidik sesuai jadwal. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain; tingginya kesadaran Pendidik terhadap tupoksinya, kesiapan dan kecukupan sarana prasarana serta dukungan kebijakan pimpinan Poltekkes Jakarta III. Jumlah minggu efektif dalam satu semester di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 16 minggu. Sehingga jumlah pertemuan dalam 1 semester adalah 16 kali atau 36 kali dalam 1 tahun

b) Kinerja Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Proses belajar merupakan kegiatan interaktif antara Pendidik dengan mahasiswa dalam rangka pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Pencapaian pembelajaran dapat diukur dengan melihat pencapaian materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang direncanakan dan jumlah pertemuan Pendidik sesuai jadwal. Pencapaian tersebut didukung oleh berbagai faktor, antara lain; tingginya kesadaran Pendidik terhadap tupoksinya, kesiapan dan kecukupan sarana prasarana serta dukungan kebijakan pimpinan Poltekkes Jakarta III. Jumlah minggu efektif dalam satu semester di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 16 minggu. Sehingga jumlah pertemuan dalam 1 semester adalah 16 kali atau 32 kali dalam 1 tahun

c) Kinerja Keuangan

Pencapaian kinerja keuangan tahun anggaran 2018 per unit kerja di lingkungan Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat dilihat pada tabel (*lampiran*).

Target pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III dari pendapatan Badan Layanan Umum pada Tahun 2018 sebesar Rp24.248.610.000,-. Prognosa pendapatan sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp24.294.331.129,- atau sekitar 100,19% dari target yang direncanakan.

(a)Pencapaian Kinerja Jurusan Teknik Laboratorium Medik

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp. 4.091.670.000,-. Realisasi pendapatan TLM sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.2.316.593.000,- atau sekitar 56,62%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp.4.418.783.000,- atau 107,99%.

(b) Pencapaian Kinerja Jurusan Keperawatan

Target pendapatan jasa layanan pendidikan sebesar Rp.8.910.440.000,-. Realisasi pendapatan Jurusan Keperawatan sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.3.820.781.000,- atau sekitar 42,88%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2018 diperkirakan sebesar Rp. 8.339.681.000,- atau 93,59%.

(c) Pencapaian Kinerja Jurusan Kebidanan

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Kebidanan sebesar Rp 7.188.710.000,-. Realisasi pendapatan Jurusan Kebidanan sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.3.343.640.675,- atau sekitar 46,51%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp.7.181.340.675,- atau 99,90%.

(d) Pencapaian Kinerja Jurusan Fisioterapi

Target pendapatan jasa layanan pendidikan Jurusan Fisioterapi sebesar Rp.2.327.500.000,-. Realisasi pendapatan Jurusan Fisioterapi sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.1.056.570.000,-atau sekitar 45,40%. Prognosa pendapatan jasa layanan pendidikan sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.254.920.000,- atau 96,88%.

(e) Pencapaian Kinerja Direktorat

Target pendapatan lain-lain direktorat sebesar Rp.1.730.290.000,-. Realisasi pendapatan sampai tanggal 30 April 2018 sebesar Rp.1.215.856.454,- atau sekitar 70,27%. Prognosa pendapatan sampai tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.2.099.606.454,-.

d) Organisasi dan Sumber daya Manusia

Kualitas SDM dan fungsi organisasi turut mempengaruhi kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi organisasi dan SDM antara lain:

- Hubungan Organisasi (sudah menggunakan struktur BLU)
- SDM tenaga pendidik yang telah bersertifikat (dengan latar pendidikan yang memadai)
- Pengalaman Manajemen (Sudah menggunakan SOP dan Struktur kerja)
- Budaya Kerja (Terlaksananya penjaminan mutu yg dilakukan tiap akhir semester sesuai dengan indikator)

e) Sistem Informasi

Sistem Informasi Manajemen dan Fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang ada di Poltekkes Jakarta III, meliputi :

- (a) Tersedia komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet dengan jumlah \pm 250 unit.
- (b) Proses pembelajaran di kelas sudah memanfaatkan Informasi dan Teknologi dengan cara penyampaian materi pembelajaran dengan laptop/PC yang tersedia sambungan dengan internet (tersedia wifi) dan media infocus serta Smart Board.
- (c) Penyelenggaraan administrasi umum dan akademik sudah menggunakan aplikasi berupa SIAK (disebut juga EUIS) yang dimulai semenjak TA 2012, meliputi pendaftaran SIPENMARU Online, pengisian KRS/IRS Online, bimbingan akademik Online, melihat jadwal kuliah secara Online, dan melakukan pencetakan KHS secara Online, portal alumni

- (d) Dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses Sipenmaru, EUIS sangat membantu, antara lain untuk mengetahui jumlah data pendaftar baik itu berdasarkan peminatan jurusan yang dipilih, peminatan berdasarkan program studi yang dipilih.
- (e) Tersedia layanan *e-library*, *e-book*, and *online jurnal* pada perpustakaan di semua jurusan/ program studi, yang dapat diakses oleh mahasiswa maupun dosen.
- (f) Sejak tahun 2013, SIMKEU digunakan untuk pelaporan keuangan. Selanjutnya akan dikembangkan untuk pembayaran uang kuliah mahasiswa secara *online*. Selain itu, SIMFA telah digunakan mengacu kepada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.
- (g) Sistem Informasi Kepegawaian (SIMKA) sudah digunakan sejak tahun 2009 dan sistem ini terhubung dengan SIMKA yang ada di Kementerian Kesehatan.
- (h) Pada Tahun 2017, sistem pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) sudah digunakan dalam beberapa mata kuliah pada pokok bahasan tertentu.
- (i) Untuk menunjang proses pembelajaran tersedia beberapa *software* pembelajaran berupa audio visual.

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan semakin memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, sehingga pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilakukan dapat semakin cepat, efektif, dan efisien. Seluruh sistem informasi menggunakan akses internet sehingga pengguna dapat mengakses data dimanapun berada; khususnya data akademik dan kepegawaian.

f) Penjaminan Mutu

Kebutuhan sistem penjaminan mutu yang efektif di Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin meningkat agar perbaikan yang berkelanjutan dapat terlaksana sekaligus meningkatkan daya saing institusi. Persaingan di tingkat nasional dan internasional saat ini semakin ketat, untuk itu upaya peningkatan mutu dan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan agar lulusan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu secara bertahap berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan stakeholder dan menyadari bahwa institusi wajib menjaga dan meningkatkan mutu sesuai harapan stakeholder. Oleh sebab itu, telah dipersiapkan system penjaminan mutu yang terdiri atas: (1) unit penjaminan mutu, (2) pernyataan mutu, (3) kebijakan mutu dan Manual mutu, (4) standar mutu, (5) prosedur mutu, (6) instruksi kerja, dan (7) pentahapan sasaran mutu.

Sesuai dengan Permenristek Dikti no 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan pedoman pelaksanaan SPM PT tahun 2016 target utama sistem penjaminan mutu di Poltekkes Kemenkes Jakarta III difokuskan pada empat komponen yaitu System Penjaminan Mutu Internal (SPMI), System Penjaminan Mutu Internal (SPME), Pangkalan Data Dikti (PD Dikti) dan penanganan pelanggan.

Sesuai dengan perubahan sistem penjaminan mutu di pendidikan tinggi seperti disebutkan diatas maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III melakukan beberapa hal berikut:

- (a) Menetapkan susunan tim penjaminan mutu di tingkat direktorat

- (b) Menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (c) Menyusun dan menetapkan Kebijakan SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (d) Menyusun dan menetapkan Manual SPMI Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- (e) Menyusun dan menetapkan standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- (f) Melakukan audit internal (AMI) maupun eksternal (BAN-PT/LAM-PT Kes)
- (g) Melakukan updating data PDPT setiap semester.
- (h) Menyusun dan menetapkan manual prosedur yang mengacu pada standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Seluruh Program Studi di Poltekkes Jakarta III (7 prodi) telah terakreditasi B dan satu prodi terakreditasi A. Pada tahun 2017 telah dilakukan akreditasi institusi pada Poltekkes Jakarta III dan diperoleh nilai B. Upaya-upaya tersebut untuk menjamin proses pengelolaan pendidikan berjalan dengan baik agar lulusan yang dihasilkan mempunyai kualitas yang tinggi serta mampu berkompetisi dengan *competitor* yang ada di dunia kerja.

g) Perpustakaan dan Pemanfaatannya

Perpustakaan memberikan layanan setiap hari kerja dari pukul 8.00 hingga 16.00. Pengunjung perpustakaan sebagian besar adalah Mahasiswa, sehingga frekuensi kunjungan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh Jumlah Mahasiswa. Selain itu dengan adanya internet (*Hot Spot*) di Setiap Program Studi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik untuk mengakses sumber rujukan. Koleksi pustaka yang tersedia di jurusan cukup

memadai dan diupayakan untuk menambah koleksi bahan pustaka setiap tahunnya, disamping menambah jumlah e-book. Koleksi yang tersedia dapat diakses oleh pihak lain di luar Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Peningkatan layanan perpustakaan akan dilakukan dengan mengembangkan sistem electronic library, sehingga pengguna perpustakaan dapat dengan leluasa mengakses koleksi buku atau sumber bacaan lainnya.

Tabel 2.3
Pemanfaatan perpustakaan tahun 2014 – 2018

No.	Pengunjung	2014	2015	2016	2017	2018
1	Mahasiswa	4.210	23665	26.199	21.740	21.730
2	Dosen	379	934	710	561	647
3	Staff / Karyawan	193	676	492	442	411
4	Non Civitas	171	368	97	317	418
Total		4.953	25.643	27.498	23.060	23.206
Rata-rata perbulan		413	2.137	2.292	1.922	1.934

h) Laboratorium dan Pemanfaatannya

Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki 50 unit laboratorium yang terdiri dari 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 7 unit laboratorium analis kesehatan, 8 unit Laboratorium Fisioterapi. Laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan Laboratorium.

Dilakukan oleh Unit Laboratorium dengan sub unit di jurusan dan di program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Ketersediaan laboratorium ini sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan dapat mendukung praktikum untuk semua mata

kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah masing-masing. Namun demikian ada beberapa peralatan yang tersedia berada dalam kondisi usang ditinjau dari sisi kecanggihannya dan beberapa telah diperbaharui. Stok bahan bahan habis pakai di laboratorium tersedia hanya cukup untuk melayani kebutuhan belajar, sementara untuk penelitian diusahakan sendiri oleh Pendidik peneliti, hal ini disebabkan karena keadaan dana yang sangat terbatas. Berikut ini adalah nama-nama laboratorium:

Tabel 2.4: Jenis Laboratorium

No	Jenis Laboratorium	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
1.	Kimia	1	*	Analisis
2	Kimia Klinik	1	*	
3	Hematologi & Phlebotomy	1	*	
4	Bakteriologi / Virologi	1	*	
5	Parasitologi / Mikologi	1	*	
6	Immunologi/Biologi Molekuler	1	*	
7	Sitohistoteknologi	1	*	
8	Anatomi Fisiologi	1	*	Fisioterapi
9	Pemeriksaan dan Pengukuran Fisioterapi	1	*	
10	Terapi Elektro dan Terapi Aktino	1	*	
11	Terapi Hidro	1	*	
12	Terapi Manual dan Latihan	1	*	
13	Terapi Latihan	1	*	
14	Tubuh Kembang	1	*	

15	Komunitas	1	*	
16	Keterampilan Dasar Praktik Klinik	2	*	Kebidanan
17	Ante Natal Care	2	*	
18	Intra Natal Care (INC)	2	*	
19	Post Natal Care (PVC)	2	*	
20	Neonatus, Bayi dan Balita	2	*	
21	Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi	2	*	
22	Kegawatdaruratan	2	*	
23	Kebidanan Komunitas	2	*	
24	OSCE	2	*	
25	Komplemen Terapi dalam Kebidanan	2	*	
26	Keperawatan Dasar	1	*	Keperawatan
27	Keperawatan Medical Bedah	1	*	
28	Maternitas	1	*	
29	Keperawatan Anak	1	*	
30	Keperawatan Komunitas	1	*	
31	Keperawatan Jiwa	1	*	
32	Test Kekhususan 1	1	*	
33	Test Kekhususan 2	1	*	
34	Kegawatdaruratan	1	*	
35	Kegawatdaruratan dan Penanganan Bencana	1	*	
36	Fisiologi	1	*	
37	Keperawatan Gadar 1	1	*	
38	Penyakit Tropis	1	*	

39	OSCE	1	*	
40	Anatomi dan Mikrobiologi	1	*	
	Jumlah	54	*	

Tabel 2.5: Pemanfaatan Laboratorium

NO	JURUSAN	JUMLAH JAM PEMANFAATAN LABORATORIUM (JAM)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Keperawatan:					
	Medikal Bedah	512	512	512	512	512
	Maternitas	128	128	128	128	128
	Anak	128	128	128	128	128
	KDM	128	128	128	128	128
	Anfis	128	100	100	100	100
	Bahasa Inggris	96	400	400	400	400
	Komputer	392	-	400	392	-
2	Kebidanan :					
	ANC	384	389	389	392	392
	INC	352	352	352	356	356
	PNC	192	352	352	258	258
	Kebid Patologis	160	160	160	156	156
	Perawatan Bayi anak	160	200	200	204	204
	KB	128	130	130	128	128
	KDPK	224	224	224	230	230
	Bahasa Inggris	32	40	40	40	40

	Komputer	387	400	400	400	400
3	Teknik Laboratorium Medik (TLM) :					
	Kimia Analitik	128	128	128	128	128
	Kimia Analitik ma-mi	256	256	256	256	256
	Toksikologi	128	128	128	128	128
	Instrumentasi	128	128	128	128	128
	Biokimia	128	256	256	256	256
	Media dan Reagensia	128	128	128	128	128
	Sitohistoteknologi	64	128	128	128	128
	Parasit dan Mikologi	256	128	128	128	128
	Imunoserologi	256	128	128	128	128
	Virologi	64	128	128	128	128
	Hematologi	384	128	128	128	128
	Kimia Klinik	384	128	128	128	128
	Bakteriologi	384	128	128	128	128
	Pemantapan Mutu	128	128	128	128	128
	Transfusi	64	128	128	128	128
	Bahasa Inggris	128	350	350	350	350
	Komputer	320	120	120	120	120
4	Fisioterapi :					
	Kimia Analitik	128	128	128	128	128
	Kimia Analitik ma-mi	256	256	256	256	256
	Toksikologi	128	128	128	128	128
	Instrumentasi	128	128	128	128	128
	Biokimia	128	256	256	256	256
	Media dan Reagensia	128	128	128	128	128

	Sitohistoteknologi	64	128	128	128	128
	Parasit dan Mikologi	256	128	128	128	128
Poltekkes Kemenkes Jakarta III		6203	6691	6856	6417	6417

i) Kegiatan Kemitraan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III telah menjalin kerjasama dengan berbagai institusi lain dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Berikut ini beberapa MoU yang telah dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III:

- (a) Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, dan AIPNI
- (b) Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang)
- (c) Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya dinas kesehatan propinsi
- (d) Panti Sasana Tresna Whreda di wilayah DKI Jakarta
- (e) Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes kemeneks jakarta I, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung karang, Aceh, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul
- (f) Institusi Pendidikan Luar Negeri : Centro escolar University Philipine, Emilio Aguinaldo College Philipine, Arelano Universitu, Burapha University Thailand, Dongseo University Korea, MRK.
- (g) Institusi lain seperti : Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja , mandiri center, yayasan pembina anak cacat, PT lembah Hijau , PT Prodia Widyahusada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI,

j) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Beberapa faktor kondisi sarana dan prasarana yang mempengaruhi Poltekkes Kemenkes Jakarta III antara lain:

- Fasilitas Pendidikan; (Alat Lab, LCD, Lab. Komputer, jaringan internet)
- Perpustakaan untuk mengakses berbagai referensi baik dalam bentuk cetak maupun e-journal, e-book
- Asrama Kampus; (keadaan asrama, fasilitas asrama)
- Ketersediaan ruang kelas, ruang tutorial, laboratorium dasar dan profesi yang menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan
- Sarana olah raga dan kesenian
- Gedung pertemuan yang digunakan untuk berbagai kegiatan civitas akademika

Tabel 2.6
Sarana Gedung Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018

No	Jurusan Program Studi	Luas Tanah	Luas Bangunan	Luas Halaman
1	Kampus Terpadu	9063 m ²		
	Direktorat			
	a Lantai I		1.063,40 m ²	
	b Lantai II		981, 65 m ²	
	c Lantai III		981,65 m ²	
	d Lantai IV		752,65 m ²	
	e Lantai V		696,65 m ²	
	f Ruang Mesin		93,00 m ²	
	g Halaman Parkir			2.534,93
	Jurusan Analisis Kesehatan			
	a Lantai I		493,5 m ²	
	b Lantai II		493,5 m ²	

	c Lantai III d Lantai IV e Lantai V (Atap Lift) f Halaman Parkir Taman Kampus Terpadu		493,5 m ² 493,5 m ² 33,00 m ² 6.576,00 m²	1.485,00 3.480,07 7.500,00
2	Prodi Keperawatan Kimia 17 Bangunan I (Sub. Kel. a Bangunan) Bangunan II (Sub. Kel. b Bangunan) Bangunan III (Sub. Kel. c Bangunan) Bangunan IV (Sub. Kel. d Bangunan) Bangunan IV (Sub. Kel. e Bangunan)	3.813 m ²	144,50 m ² 271,20 m ² 642,20 m ² 100,00 m ² 270,00 m ² 1.427,90 m²	 2.385,10
3	Prodi Rumah Kebidanan Cipto Mangunkusumo Bangunan I (Sub. Kel. a Bangunan) Bangunan II (Sub. Kel. b Bangunan) Bangunan III (Sub. Kel. c Bangunan) Bangunan IV (Sub. Kel. d Bangunan)		554,00 m ² 1.045,00 m ² 1.620, 00 m ² 751,00 m ² 3.970,00 m²	
	Jumlah Total (1+2+3+4+5)	12.876 m²	11.973,90 m²	9.885,10 m²

II. Target Kinerja Tahun Anggaran 2019

Tabel dibawah ini merupakan target kinerja yang akan dicapai oleh Politeknik Kesehatan Jakarta III:

Tabel 2.7: Target Kinerja TA. 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Bobot IKU
			Tahunan	Satuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	37,36	%	90%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2019	25,000,000,000	Rp	120%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1,200,000	Rp	90%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100	%	100%
II.	Layanan Prima	1. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:16	Rasio	95%
		2. Persentase jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3,25$	81	%	90%
		3. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	70	%	100%
		4. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	4	Jumlah	90%
		5. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI	24	Nilai	110%
		6. Jumlah penelitian yang dihasilkan	87	Jumlah	100%
		7. Penelitian yang dipublikasikan	34	Nilai	115%
		8. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	6,55	%	95%
		9. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,5	Indeks	95%
		10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	6,0	%	110%

C. AMBANG BATAS BELANJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Rencana Bisnis dan Anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III menganut pola anggaran fleksibel (*flexible budget*), yaitu belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III dapat melampaui atau di bawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi anggaran. Ambang batas belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah sebesar 10% dari pagu anggaran.

D. PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN PRAKIRAAN MAJU BELANJA

Berikut ini disajikan prakiraan maju pendapatan dan belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III:

1. Prakiraan maju pendapatan Politeknik Kesehatan Jakarta III

(000)

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUMBER PENDAPATAN/KODE AKUN	T.A 2017	T.A 2018	T.A 2019	T.A 2020	T.A 2021
5034.018	Lulusan Tenaga Kesehatan Dari Lembaga Pemerintah					
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum					
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	19.364.650	24.248.610	24.287.560	24.326.510	24.365.460
	Jumlah Pendapatan	19.364.650	24.248.610	24.287.560	24.326.510	24.365.460

2. Prakiraan maju belanja Politeknik Kesehatan Jakarta III

000

KODE	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
2079.042	Sarana dan Prasarana Pendidikan					
2077.502	Pendidikan SDM Kesehatan		975.000	399.000		
2079.603	Sarana dan Prasarana	3.799.917	400.000		2.000.000	2.000.000
2079.604	Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan	2.529.338				
2079.951	Layanan Internal	4.170.745				
2079.994	Layanan Perkantoran	31.827.404	32.481.932	30.277.373	35.154.776	38.670.253
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	10.112.085	12.785.410	9.945.000	15.562.358	17.118.594
5034.601	Pengabdian Masyarakat	942.566	1.430.420	1.769.604	1.819.563	1.910.541
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1.570.600	2.724.000	2.996.400	3.002.291	3.152.406
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	15.367.988	16.308.577	14.832.269	17.629.953	18.511.451
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan		2.911.000	4.310.698	3.000.000	3.000.000
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan			969.650	20.000.000	30.000.000
5034.951	Layanan Internal	2.565.200	1.668.104	423.137	3.203.232	3.363.393
5034.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker			988.457		
	TOTAL ANGGARAN	72.885.843	71.704.443	66.911.588	101.372.173	117.726.638

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2019 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja yang disusun setiap triwulan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan layanan Umum. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2018. Perbedaan yang dihasilkan akan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Guna mencapai visi, misi, dan tujuan dari Poltekkes Kemkes Jakarta III, sivitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasi target-target tahun anggaran 2019 yang telah disusun di dalam RBA ini.

B. HAL-HAL LAIN YAN PERLU DIPERHATIKAN

- a. Penghapusan Piutang
- b. Penghapusan Persediaan
- c. Penghapusan Aset Tetap

Politeknik Kesehatan Jakarta III sedang melakukan pengusulan penghapusan aset tetap

- d. Penghapusan Aset Lain-Lain
- e. Pemberian Pinjaman

Politeknik Kesehatan Jakarta III belum pernah melakukan pemberian pinjaman kepada pihak lain.

- f. Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Politeknik Kesehatan Jakarta III sudah melakukan banyak kerja sama dengan pihak ketiga, antara lain dengan Rumah sakit daerah, puskesmas, provinsi daerah.